

**PENGARUH GAYA KEPEMIMPINAN DAN KETIDAKPASTIAN LINGKUNGAN  
TERHADAP HUBUNGAN ANTARA PARTISIPASI PENGANGGARAN  
DENGAN KINERJA MANAJERIAL PADA  
PT. UNILEVER INDONESIA, Tbk  
SURABAYA**

**SKRIPSI**

**Diajukan Untuk Memenuhi Sebagian Persyaratan  
Dalam Memperoleh Gelar Sarjana Ekonomi  
Jurusan Akuntansi**



**Diajukan Oleh :**

**AYU DIAH CS**  
**0513010305 / FE / EA**

**FAKULTAS EKONOMI  
UNIVERSITAS PEMBANGUNAN NASIONAL "VETERAN"  
JAWA TIMUR  
2011**

# **SKRIPSI**

## **PENGARUH GAYA KEPEMIMPINAN DAN KETIDAKPASTIAN LINGKUNGAN TERHADAP HUBUNGAN ANTARA PARTISIPASI PENGANGGARAN DENGAN KINERJA MANAJERIAL PADA PT. UNILEVER INDONESIA, Tbk SURABAYA**

**Disusun Oleh :**

**AYU DIAH CS**  
**0513010305 / FE / EA**

**Telah dipertahankan dihadapan dan diterima oleh Tim Penguji Skripsi  
Jurusan Akuntansi Fakultas Ekonomi  
Universitas Pembangunan Nasional “Veteran” Jawa Timur  
Pada tanggal 24 Juni 2011**

**Pembimbing  
Pembimbing Utama**

**Tim Penguji  
Ketua**

**Drs. Ec. Syaiful Anwar, MSi**  
**NIP. 19580325 198803 1 001**

**Drs. Ec. Syaiful Anwar, MSi**  
**NIP. 19580325 198803 1 001**  
**Sekretaris**

**Dra. Endah Susilowati, MSi**  
**Anggota**

**Drs. Ec. Sjafii, AK, MM**

**Mengetahui  
Dekan Fakultas Ekonomi  
Universitas Pembangunan Nasional “Veteran” Jawa Timur**

**Dr. Dhani Ichsanuddin Nur, MM**  
**NIP. 030 202 389**

Kepada Yth.

Bapak/Ibu Responden

Di PT.UNILEVER INDONESIA, Tbk

Dengan Hormat,

Ditengah kesibukan Bapak/Ibu pada saat ini kami mohon kesediaan Bapak/Ibu/Saudara untuk menuangkan sedikit waktu guna mengisi angket yang kami lampirkan berikut ini mengenai pengaruh partisipasi penyusunan anggaran terhadap kinerja manajerial budaya organisasi, Motivasi, Ketidakpastian Lingkungan dan Pelimpahan wewenang sebagai variabel Moderating pada PT. Unilever Indonesia. Tbk.

Petunjuk pengisian kuisisioner :

1. Kami mohon kesediaan Bapak/Ibu untuk mengisi pertanyaan dibawah ini mengenai partisipasi penyusunan anggaran, budaya organisasi, motivasi, ketidakpastian lingkungan, pelimpahan wewenang dan kinerja manajerial.
2. Tidak ada penelitian benar atau salah atas jawaban yang dipilih serta kerahasiaan atas jawaban yang bapak/ibu berikan terjamin.
3. Cara pengisian jawaban adalah dengan memberikan tanda silang (X) pada jawaban yang dipilih

Atas kesediaan Bapak/Ibu dalam pengisian kuisisioner ini kami ucapkan terima kasih.

Hormat saya.

Ayu Diah CS

## KATA PENGANTAR

Puji syukur kepada Tuhan Yang Maha Esa atas berkat dan limpahan kasihNya sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini guna memenuhi salah satu prasyarat memperoleh gelar Sarjana Ekonomi Program Studi Akuntansi Fakultas Ekonomi Universitas Pembangunan Nasional “Veteran” Jawa Timur dengan judul **“PENGARUH GAYA KEPEMIMPINAN DAN KETIDAKPASTIAN LINGKUNGAN TERHADAP HUBUNGAN ANTARA PARTISIPASI PENGANGGARAN DENGAN KINERJA MANAJERIAL PADA PT. UNILEVER INDONESIA, Tbk SURABAYA”**

Penulis menyadari bahwa tanpa adanya bantuan dari beberapa pihak, maka akan sangat sulit bagi penulis untuk dapat menyusun skripsi ini. Sehubungan dengan hal itu, maka dalam kesempatan istimewa ini penulis ingin mengucapkan terima kasih kepada pihak-pihak yang terlibat secara langsung maupun tidak langsung dalam mendukung kelancaran penulis skripsi baik berupa dukungan, doa, maupun bimbingan yang telah diberikan. Secara khusus penulis dengan rasa hormat yang mendalam mengucapkan terima kasih kepada :

1. Bapak Prof Dr. Ir. Teguh Sudarto, MP, selaku Rektor Universitas Pembangunan Nasional “Veteran” Jawa Timur.
2. Bapak Dr. Dhani Ichsanudin Nur, SE. MM., selaku Dekan Fakultas Ekonomi Universitas Pembangunan Nasional “Veteran” Jawa Timur.
3. Bapak Drs. Ec. Rahman A. Suwadi, MS., selaku Wakil Dekan I Fakultas Ekonomi Universitas Pembangunan Nasional “Veteran” Jawa Timur.

4. Ibu Dr. Sri Trisnaningsih, SE. MSi., selaku Ketua Program Studi Akuntansi Universitas Pembangunan Nasional “Veteran” Jawa Timur.
5. Bapak Drs. Ec. Saiful Anwar, Msi selaku dosen pembimbing yang telah membimbing penulis dalam mengerjakan skripsi.
6. Bapak dan Ibu serta staf pengajar Fakultas Ekonomi khususnya Program Studi Akuntansi yang telah membekali penulis dengan ilmu pengetahuan serta wawasan yang cukup sehingga penulis mampu menyelesaikan kegiatan akademik sampai dengan menyusun skripsi sebagai tugas akhir studi di Universitas Pembangunan Nasional “Veteran” Jawa Timur.
7. PT. Unilever Indonesia Tbk Surabaya yang telah memberikan bantuan dalam perolehan data yang berkaitan dengan penulisan skripsi ini.
8. Orang Tua dan kakak yang telah memberikan doa dan semangat moril maupun materiil.
9. Semua pihak-pihak yang tidak dapat penulis sebutkan satu persatu.

Penulis menyadari sepenuhnya bahwa skripsi ini masih jauh dari sempurna. Oleh karena itu, segala kritik dan saran sangat penulis harapkan guna meningkatkan mutu dari penulisan skripsi ini. Penulisan juga berharap, penulisan skripsi ini dan bermanfaat bagi semua pihak yang membutuhkan.

Surabaya, Juni 2011

Penulis

**PENGARUH GAYA KEPEMIMPINAN DAN  
KETIDAKPASTIAN LINGKUNGAN TERHADAP HUBUNGAN  
ANTARA PARTISIPASI PENGANGGARAN DENGAN KINERJA  
MANAJERIAL PADA PT.UNILEVER INDONESIA,Tbk SURABAYA**

**Oleh:  
AYU DIAH C.S**

**ABSTRAK**

Anggaran merupakan elemen sistem pengendalian manajemen yang berfungsi sebagai alat perencanaan dan pengendalian agar manajer dapat melaksanakan kegiatan organisasi secara lebih efektif dan efisien. Sebagai alat perencanaan, anggaran merupakan rencana kegiatan yang terdiri dari sejumlah target yang akan dicapai oleh manajer departemen suatu perusahaan dalam melaksanakan serangkaian kegiatan tertentu pada masa yang akan datang. Proses penyusunan anggaran melibatkan banyak pihak, mulai dari manajemen tingkat atas (*top level management*) sampai manajemen tingkat bawah (*lower level management*). Anggaran mempunyai dampak langsung terhadap perilaku manusia, terutama bagi orang yang langsung terlibat dalam penyusunan anggaran.

Atas dasar uraian diatas, maka timbul keinginan untuk mengadakan penelitian mengenai pengaruh gaya kepemimpinan dan ketidakpastian lingkungan terhadap hubungan antara partisipasi penganggaran dengan kinerja manajerial pada PT.Unilever Indonesia,Tbk.

Sampel yang diambil berjumlah 26 orang dari total populasi berjumlah 28 orang. Teknik penentuan sampel yang digunakan adalah *Metode Sensus atau Sampel Jenuh* dan untuk pengujian data digunakan *Analisis Regresi dengan uji nilai Selisih Mutlak*. Berdasarkan analisis regresi linier berganda menyimpulkan bahwa partisipasi penganggaran mempunyai tingkat signifikansi sebesar 0.015 ( $p < 0.05$ ) menunjukkan bahwa partisipasi penganggaran berpengaruh terhadap kinerja manajerial secara signifikan. Dalam Nilai koefisien regresi untuk interaksi antar partisipasi penganggaran dan ketidakpastian lingkungan adalah 0.617 dengan tingkat signifikansi 0.666 ( $p > 0.05$ ) yang menunjukkan bahwa pengaruh interaksi antara partisipasi penganggaran dengan ketidakpastian lingkungan adalah tidak signifikan. Sehingga dapat disimpulkan bahwa variabel ketidakpastian lingkungan bukanlah variabel moderating. Nilai koefisien regresi untuk antar partisipasi penganggaran dan kinerja manajerial adalah -3.736 dengan tingkat signifikansi 0.138 ( $p > 0.05$ ) yang menunjukkan bahwa pengaruh interaksi antara partisipasi penganggaran dengan gaya kepemimpinan adalah tidak signifikan. Sehingga dapat disimpulkan bahwa variabel gaya kepemimpinan adalah bukan variabel moderating.

***Keywords :Pengaruh Gaya Kepemimpinan Dan Ketidakpastian Lingkungan Terhadap Hubungan Antara Partisipasi Penganggaran Terhadap Kinerja Manajerial.***

## DAFTAR ISI

	Halaman
HALAMAN JUDUL .....	i
LEMBAR PENGESAHAN .....	ii
KATA PENGANTAR .....	iii
ABSTRAK .....	iv
DAFTAR ISI .....	v
<b>BAB I     PENDAHULUAN</b> .....	<b>1</b>
1.1. Latar Belakang Masalah .....	1
1.2. Perumusan Masalah .....	7
1.3. Tujuan Penelitian .....	7
1.4. Manfaat Penelitian .....	8
<b>BAB II    TINJAUAN PUSTAKA</b> .....	<b>9</b>
2.1 Hasil Penelitian Terdahulu .....	9
2.2 Landasan Teori .....	12
2.2.1 Gaya Kepemimpinan .....	12
2.2.2 Ketidakpastian Lingkungan .....	15
2.2.2.1 Pengertian Ketidakpastian Lingkungan .....	15
2.2.2.2 Sebab-sebab Ketidakpastian Lingkungan ....	16
2.2.2.3 Macam-macam Ketidakpastian Lingkungan	17
2.2.2.4 Teori- teori Lain Tentang Lingkungan .....	19
2.2.2.5 Dianogsa    Lingkungan    dan    Analisa	
Lingkungan .....	20

2.2.3	Pengertian Anggaran .....	23
2.2.3.1	Persyaratan Penyusunan Anggaran .....	24
2.2.3.2	Prosedur Penyusunan Anggaran .....	25
2.2.3.3	Fungsi Anggaran .....	25
2.2.3.4	Jenis-jenis Anggaran .....	28
2.2.3.5	Macam-macam Anggaran .....	29
2.2.3.6	Manfaat Anggaran .....	29
2.2.3.7	Anggaran dan Fungsi Manajemen .....	30
2.2.4	Kinerja Manajerial .....	31
2.2.4.1	Pengertian Kinerja Manajerial .....	31
2.2.4.2	Tugas-tugas Manajer .....	32
2.2.4.3	Faktor Penyebab Kegagalan Kinerja Manajerial .....	33
2.2.4.4	Variabel Moderating Sebagai Pendekatan Kontijensi .....	34
2.2.4.5	Variabel Moderating dan Variabel Intervening .....	35
2.3	Teori Yang Melandasi Gaya Kepemimpinan Terhadap Hubungan Antara Partisipasi Penganggaran Dengan Kinerja Manajerial .....	36
2.4	Pengaruh Ketidak Pastian Lingkungan pada Hubungan Antara Partisipasi Penganggaran Terhadap Kinerja Manajerial .....	38



2.5	Teori Yang Melandasi Hubungan Partisipasi Penganggaran Dengan Kinerja Manajerial .....	39
2.6	Pengaruh Gaya Kepemimpinan dan Ketidakpastian Lingkungan Terhadap Hubungan antara Partisipasi Penganggaran Terhadap Kinerja Manajerial .....	40
2.7	Kerangka Pikir .....	40
2.8	Hipotesis .....	41
<b>BAB III</b>	<b>METODE PENELITIAN .....</b>	<b>42</b>
	Definisi Operasional Variabel .....	42
	Teknik Pengukuran Variabel .....	44
	Teknik Pengambilan Sampel .....	45
	Teknik Pengumpulan Data .....	47
	Jenis Data .....	47
	Sumber Data .....	47
	Pengumpulan Data .....	47
	Teknik Analisis dan Uji Hipotesis .....	48
	Teknik Analisis .....	48
	Uji Hipotesis .....	52
<b>BAB IV</b>	<b>HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN .....</b>	<b>54</b>
4.1	Deskripsi Objek Penelitian.....	54
4.1.1	Sejarah Singkat Perusahaan .....	54
4.1.2	Produk PT.Unilever Indonesia,TBK .....	56

4.1.3	Lokasi dan Tata Letak Pabrik .....	57
4.1.4	Tata letak Pabrik .....	58
4.1.5	Lokasi Pabrik .....	58
4.1.6	Struktur Organisasi Perusahaan .....	60
4.2	Deskripsi Hasil Penelitian .....	61
4.2.1	Pengambilan Kuesioner Responden .....	64
4.2.2	Distribusi Frekuensi Variabel Partisipasi Penganggaran ( $X_1$ ) .....	64
4.2.3	Deskripsi Variabel Ketidakpastian Lingkungan ( $X_2$ ) ..	64
4.2.4	Deskripsi Variabel Gaya Kepemimpinan ( $X_3$ ).....	65
4.2.5	Distribusi Frekuensi Variabel Kinerja Manajerial (Y).	66
4.3	Tehnik Analisis dan Uji Hipotesis .....	67
4.3.1	Tehnik Analisis .....	68
4.3.2	UJI Nilai Selisih Mutlak .....	68
4.3.3	Uji Asumsi Klasik .....	73
4.4	Pengujian Hipotesis .....	75
4.4.1	Pengujian F-Test .....	78
4.4.2	Pengujian t-test .....	78
4.5	Pembahasan Hasil Penelitian .....	81
4.6	Perbedaan Dengan Peneliti Terdahulu .....	83
4.7	Implikasi Penelitian .....	87
4.8	Keterbatasan Penelitian .....	89
4.8.1	Implikasi Peneltiain .....	90
4.9	Implikasi Penelitian .....	90

BAB V	KESIMPULAN DAN SARAN .....	91
5.1	Kesimpulan .....	92
5.2	Saran.....	92
5.3	Manfaat .....	94

## DAFTAR PUSTAKA

## LAMPIRAN



# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **1.1. Latar Belakang**

Dalam perkembangan perekonomian saat ini, perkembangan dunia usaha dengan sangat pesat sehingga menimbulkan pertumbuhan ekonomi yang semakin tinggi dan menciptakan persaingan yang semakin tajam dalam usaha. Keadaan ini menuntut setiap perusahaan untuk lebih efektif dan efisien untuk menjalankan kegiatan perusahaan, baik itu kinerja perusahaan maupun sumber daya manusia yang dimiliki serta akan memaksa setiap perusahaan untuk lebih mengembangkan usahanya semaksimal dan seoptimal mungkin agar kondisi perusahaan dapat berjalan secara efektif.

Anggaran digunakan oleh manajer tingkat atas sebagai suatu alat untuk dapat menjelaskan tujuan-tujuan organisasi ke dalam dimensi kuantitatif dan waktu serta jangka panjang maupun pendek. Sasaran anggaran dapat dicapai melalui pelaksanaan serangkaian aktivitas yang telah ditetapkan sebelumnya dalam bentuk anggaran.

Anggaran mempunyai dampak langsung terhadap perilaku manusia, terutama bagi orang yang langsung terlibat dalam penyusunan anggaran. Untuk menghasilkan sebuah anggaran yang efektif, Manajer membutuhkan keperluan untuk memprediksi masa depan.

Menurut definisi manajer harus bekerja dengan orang lain. Beberapa peneliti akuntansi menemukan bahwa tingkat anggaran dipengaruhi oleh beberapa faktor di dalam penyusunan anggaran. Hasil penelitian sebelumnya, yang menguji hubungan antara partisipasi bawahan dengan senjangan anggaran menunjukkan hasil yang tidak konsisten. Ketidakkonsistenan tersebut menurut Govindarajan (1986) memungkinkan dilakukan pendekatan kontinjensi untuk mengevaluasi berbagai faktor kondisional yang dapat memengaruhi efektivitas penyusunan anggaran terhadap senjangan anggaran.

Gaya kepemimpinan (*Leadership style*) menggambarkan perilaku manajer dalam menghadapi atau berinteraksi dengan situasi. Gaya kepemimpinan ditinjau dari sisi perilaku individu dalam menjalankan perusahaan merupakan sarana untuk mengantisipasi kondisi persaingan yang semakin tajam. Gaya kepemimpinan yang tepat adalah yang diarahkan kepada keterbukaan dan lebih bersifat humanis. Efektivitas gaya kepemimpinan ini dipengaruhi oleh variabel situasional kompleks yang disebut dengan *situasional favorability* atau *situasional control* (Yulk, 1981:195). Para peneliti telah mengidentifikasi dua gaya kepemimpinan: gaya dengan orientasi tugas (*task oriented*) dan gaya dengan orientasi karyawan (*employee oriented*). Manajer berorientasi tugas mengarahkan dan mengawasi bawahan secara tertutup untuk menjamin bahwa tugas dilaksanakan sesuai yang diinginkannya. Manajer dengan gaya kepemimpinan ini lebih memperhatikan pelaksanaan pekerjaan

daripada pengembangan dan pertumbuhan karyawan. Manajer berorientasi karyawan mencoba untuk lebih memotivasi bawahan dibanding mengawasi bawahan.

Ketidakpastian lingkungan (*environment uncertainly*) adalah variabel lain yang sangat penting yang harus dipertimbangkan dalam penelitian ini. Ketidakpastian lingkungan tinggi didefinisikan sebagai rasa ketidakmampuan individu untuk memprediksi lingkungan secara akurat (Miliken, 1978). Ketidakpastian lingkungan rendah, individu dapat memprediksi keadaan sehingga dapat menentukan langkah untuk membantu organisasi menyusun rencana yang akurat (Duncan, 1972). Kemampuan memprediksi keadaan yang akan datang pada kondisi ketidakpastian lingkungan yang rendah juga terjadi pada individu yang terlibat dalam penyusunan anggaran sehingga anggaran dapat lebih akurat. Pernyataan ini mengacu pada pendapat Govindajaran (1986), bahwa dalam kondisi ketidakpastian lingkungan yang rendah, partisipasi bawahan yang tinggi akan mampu meningkatkan senjangan anggaran. Tingkat ketidakpastian yang dihadapi bawahan dalam lingkungan organisasi mempunyai implikasi yang penting terhadap organisasi. Kemampuan untuk menganalisis dan memprediksi lingkungan yang berbeda-beda dari manajer dan bawahan tentang ketidakpastian lingkungan yang mereka hadapi.

Pengaruh gaya kepemimpinan seorang atasan dan juga ketidakpastian lingkungan inilah yang dapat mempengaruhi perilaku

atasan dan bawahan yang tercermin dalam penyusunan anggaran dan kinerja perusahaan, hal inilah yang menyebabkan tujuan perusahaan belum dapat dicapai secara maksimal.

Tuntutan perusahaan terhadap kinerja manajer yang baik adalah untuk menjaga eksistensi atau kelangsungan operasional perusahaan. Kinerja yang baik dapat dilihat dari realisasi anggaran perusahaan yang telah ditentukan pada awal periode dengan hasil yang dicapai selama periode bersangkutan.

PT.UNILEVER INDONESIA,Tbk adalah perusahaan yang mengembangkan usahanya dengan menghasilkan barang-barang kebutuhan sehari-hari, seperti : sabun, pastagigi, produk kecantikan,dll.

PT.Unilever Indonesia,Tbk mempunyai tujuan ingin menjadi distributor atau industri yang berkualitas Go Internasional yang dapat menjadi panutan bagi industri di Indonesia. Kinerja organisasi diukur dari tingkat pencapaian material dan inmaterial, keuangan dari target yang semula telah ditetapkan. Di Dalam tiga tahun terakhir kinerja PT.UNILEVER INDONESIA,Tbk mengalami penurunan atau tidak tercapainya target yang telah ditetapkan.

Data pendapatan terjadi penurunan dari target yang ditetapkan perusahaan sebesar Rp.10.000.000.000.000. Pada tahun 2006 laba yang dihasilkan perusahaan sebesar Rp.1.053.724.000,- sedangkan pada tahun 2007 laba perusahaan menurun sebesar Rp.1.053.724.000,-tetapi ditahun 2008 laba perusahaan meningkat sebesar Rp.1.368.617.000. Terjadinya peningkatan laba di tahun 2008,penurunan pendapatan laba perusahaan di

tahun 2007. Dengan melihat data tentang anggaran perusahaan dari tahun ke tahun yang mengalami penurunan, kemudian pada tahun 2008 mengalami peningkatan. Di sini dapat diketahui bahwa semangat yang diberikan atasan kepada bawahan kurang, dan atasan hanya mengawasi bawahan, bawahan harus melaksanakan perintah yang diberikan atasan dan harus dilaksanakan dengan benar. Disini menunjukkan gaya kepemimpinan yang dijalankan oleh atasan hanya berorientasi pada tugas. Maksud dari gaya kepemimpinan yang dijalankan atasan hanya berorientasi pada tugas adalah atasan mengarahkan dan mengawasi bawahan secara tertutup untuk menjamin bahwa tugas dilaksanakan sesuai dengan yang diinginkan oleh atasan, manajer dengan gaya kepemimpinan ini lebih memperhatikan pelaksanaan pekerjaan daripada perkembangan karyawannya. Maksud dari ketidakpastian lingkungan di sini adalah adanya ketidakmampuan seseorang memprediksi sesuatu secara akurat. Adanya hasil pemasaran produk-produk terkadang hasil pemasarannya baik. Maksud baik disini adalah pemasaran yang sesuai dengan target penjualan yang telah ditetapkan oleh perusahaan. pemasaran menurun berarti konsumen juga menurun minat untuk membeli produk yang dihasilkan oleh perusahaan, sehingga sangat berpengaruh terhadap laba yang dimiliki oleh perusahaan dari tahun ke tahunnya. Jika perusahaan tersebut dapat mengembangkan ide-ide yang baik dalam melakukan pemasaran produk dan pembelian konsumen akan meningkat maka perusahaan akan bisa memprediksi sesuatu secara tepat, maka laba dari tahun ketahunnya akan semakin meningkat.



Berdasarkan uraian diatas, maka dapatlah menjadi gambaran bagaimana kinerja manajer PT.UNILEVER INDONESIA,Tbk pada periode itu.Ini disebabkan karena adanya pengaruh gaya kepemimpinan dan ketidakpastian lingkungan, sehingga akan mempengaruhi partisipasi penganggaran dan juga akan mempengaruhi kinerja atasan dan bawahan. Keadaan ini dapat diidentifikasi bahwa kinerja manajerial mengalami penurunan.

Melalui penjelasan latar belakang diatas, maka penelitian ini dilakukan untuk mengetahui gaya kepemimpinan dan ketidakpastian lingkungan yang berfungsi sebagai variabel moderating berpengaruh terhadap hubungan antara partisipasi penganggaran dengan kinerja manajerial dalam perusahaan. Berdasarkan uraian diatas, maka penelitian ini diberi judul:

**“PENGARUH GAYA KEPEMIMPINAN DAN KETIDAKPASTIAN LINGKUNGAN TERHADAP HUBUNGAN ANTARA PARTISIPASI PENGANGGARAN DENGAN KINERJA MANJERIAL”**

## **1.2. Perumusan Masalah**

Berdasarkan latar belakang masalah yang telah dikemukakan diatas dapat dirumuskan sebagai berikut :

1. Apakah partisipasi yang tinggi dalam penyusunan anggaran akan meningkatkan kinerja manajerial ?

2. Apakah kesesuaian antara partisipasi penyusunan anggaran dengan faktor kontijensi ketidakpastian berpengaruh terhadap kinerja manajerial ?
3. Apakah kesesuaian antara partisipasi penyusunan anggaran dengan faktor kontijensi gaya kepemimpinan berpengaruh terhadap kinerja manajerial ?

### **1.3. Tujuan Penelitian**

Berdasarkan perumusan masalah yang telah dikemukakan diatas dapat dijabarkan tujuan dari penelitian ini adalah :

1. Untuk mengetahui partisipasi yang tinggi dalam penyusunan anggaran akan meningkatkan kinerja manajerial.
2. Untuk mengetahui kesesuaian antara partisipasi penyusunan anggaran dengan faktor kontijensi ketidakpastian lingkungan terhadap kinerja manajerial.
3. Untuk mengetahui kesesuaian antara partisipasi penyusunan anggaran dengan faktor kontijensi gaya kepemimpinan berpengaruh terhadap kinerja manajerial

### **1.4. Manfaat Penelitian**

1. Bagi Perusahaan

Sebagai bahan masukan untuk lebih mengetahui pengaruh partisipasi penyusunan anggaran, ketidakpastian lingkungan serta kontijensi gaya kepemimpinan terhadap kinerja manajerial.

## 2. Bagi Peneliti

Sebagai sarana untuk menerapkan dan mengaplikasikan teori – teori yang telah diperoleh selama masa studi, maupun yang diperoleh dari sumber-sumber lain sehingga dapat bermanfaat bagi pihak yang memerlukan.

## 3. Bagi pembaca

Hasil penelitian ini dapat disumbangkan dan digunakan bagi pembaca sebagai acuan untuk melaksanakan penelitian yang berkaitan dengan masalah ini di masa yang akan datang.

